



PKK KOTA YOGYAKARTA TEMPATI GEDUNG BARU

Diminta Berperan Pemberdayaan Keluarga Hingga Cegah Klitih



MERAPI-TRI DARMİYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat meninjau Gedung PKK yang baru setelah direhab.

TIM Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Yogyakarta diminta tak hanya berperan dalam pemberdayaan untuk kesejahteraan keluarga. Namun juga berperan

mencegah dan mengatasi persoalan fenomena sosial yang kini muncul di masyarakat yakni kejahatan jalanan oleh sebagian anak remaja.

"Pemberdayaan keluarga ini

penting. Sesuai namanya PKK untuk pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Tapi kini kita juga menghadapi teror klitih. Kami harap PKK juga bisa berperan," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat peresmian Gedung PKK Kota Yogyakarta di kompleks Balaikota, Selasa (4/2).

Menurutnya dalam mengatasi persoalan fenomena klitih tidak hanya dari hilir dengan penegakan hukum terhadap para pelaku kejahatan jalanan. Namun juga dari hulu di lingkungan terkecil yakni keluarga. Oleh sebab itu dari sisi hulu keluarga harus dibenahi dengan meningkatkan perhatian orangtua kepada anak-anaknya.

"Sebagian pelaku klitih di mata orangtuanya itu anaknya alim dan baik di rumah. Orangtua pelaku klitih tak menyangka jika

anaknya *klitih*. Makanya orangtua harus perhatian dan kepo kepada anak-anaknya. PKK harapannya punya program sambang keluarga," terangnya.

Pemkot Yogyakarta memfasilitasi bangunan baru Gedung PKK yang telah direhabilitasi. Pembangunan Gedung PKK itu menggunakan anggaran sekitar Rp 2,9 miliar dari APBD 2019. Bangunan dari sebelumnya satu lantai dibuat menjadi dua lantai dengan berbagai ruang yang representatif seperti ruang sekretariat, ruang rapat atau pertemuan dan toko produk PKK. Selain itu ada ruang untuk Dharma Wanita Persatuan (DWP), Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), Gabungan Organisasi Wanita (GOW) serta Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD).

"Harapannya fasilitasi dengan

gedung baru ini bisa lebih semangat peran dan progres PKK dalam sejahteraan keluarga dan masyarakat," ujar Haryadi.

Sementara itu Ketua TP PKK Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun, mengapresiasi atas fasilitasi rehabilitasi gedung PKK tersebut. Menurutnya dengan gedung yang representative akan memudahkan dalam koordinasi PKK dan organisasi serta layanan keluarga terkait.

"Fasilitasi gedung baru ini tentu akan mendukung optimalisasi peran PKK. Termasuk koordinasi dengan organisasi terkait," imbuh Tri Kirana.

Sedangkan terkait *klitih*, dia menuturkan selama ini PKK Kota Yogyakarta sudah berupaya melalui kegiatan rutin. Misalnya sapa anak kos, mitra keluarga, pola asuh anak dan remaja dan

lainnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menyampaikan, dengan menempati gedung baru, kini layanan Puspaga bisa dilakukan setiap hari kerja. Puspaga merupakan tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga oleh tenaga profesi melalui peningkatan kapasitas. Langkah itu sebagai upaya pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak diawali dari keluarga.

"Layanan Puspaga berada di lantai dua Gedung PKK berupa konsultasi dari pukul 09.00-12.00 WIB. Karena saat siang konselor psikolog akan lakukan sosialisasi ke kelurahan-kelurahan," pungkas Edy.

(Tri) -f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005